

Statistik Daerah

Provinsi Kalimantan Utara

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Statistik Daerah

Provinsi Kalimantan Utara

2021



Statistik Daerah

Provinsi Kalimantan Utara 2021

ISSN : 2686-4118
No. Publikasi : 65000.2148
Katalog : 1101002.65
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 43 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Desain Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Tina Wahyufitri, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab:

H. Trino Junaidi, SE.

Editor:

Dede Kurniyawan, SST

Penulis dan Pengolah Data:

Yeni Suryati, SST

Desain/Layout:

Yeni Suryati, SST

KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Utara 2021** merupakan publikasi yang diterbitkan secara periodik setiap tahun. Publikasi ini menyajikan berbagai data dan informasi terpilih seputar Provinsi Kalimantan Utara secara umum dan ringkas untuk menggambarkan kondisi Kalimantan Utara di berbagai sektor. Publikasi ini juga dilengkapi analisis sederhana guna memudahkan pembaca dalam memahami perkembangan pembangunan di Provinsi Kalimantan Utara.

Semoga publikasi ini mampu dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik instansi, swasta, maupun masyarakat luas. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Utara 2021. Kritik dan saran yang membangun kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Tanjung Selor, September 2021

Kepala BPS Provinsi Kalimantan Utara,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tina Wahyufitri'.

Tina Wahyufitri, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v

Daftar Isi vii

1 Geografi dan Iklim

2 Pemerintahan

4 Kependudukan

5 Ketenagakerjaan

7 Pendidikan

9 Kesehatan

10 Perumahan

11 Pembangunan Manusia

13 Pertanian

15 Pertambangan dan Energi

16 Industri Pengolahan

17 Konstruksi

18 Hotel dan Pariwisata

19 Transportasi dan Komunikasi

20 Investasi

21 Harga-harga

22 Pengeluaran Penduduk

23 Perdagangan Luar Negeri

25 Pendapatan Regional

27 Perbandingan Regional

Lampiran Tabel 29

1. GEOGRAFI DAN IKLIM



“ Sebagai provinsi termuda, Kalimantan Utara merupakan provinsi terluas ke-8 se-Indonesia. “

GEOGRAFI



Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi termuda di Indonesia. Provinsi ini terletak pada posisi $1^{\circ}21'36''$ - $4^{\circ}24'55''$ Lintang Utara dan $114^{\circ}35'22''$ - $118^{\circ}03'00''$ Bujur Timur. Wilayah berupa daratan Provinsi Kalimantan Utara seluas $75.467,70 \text{ km}^2$, atau sekitar 3,94 persen dari total luas Indonesia yang mencapai $1.913.578,68 \text{ km}^2$.

Secara geografis, wilayah Provinsi Kalimantan Utara berbatasan dengan Negara Malaysia bagian Sabah di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Laut Sulawesi, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Negara Malaysia bagian Serawak.

IKLIM

Kondisi iklim di Provinsi Kalimantan Utara pada umumnya sama dengan kondisi iklim pada provinsi lainnya di Indonesia, yakni beriklim tropis .

Berdasarkan pengamatan di BMKG, rata-rata suhu udara di Provinsi Kalimantan Utara selama tahun 2020 adalah $27,80^{\circ}\text{C}$ dengan kelembaban 83 persen. Durasi penyinaran matahari sebanyak 68,75 persen, dimana terdapat 245 hari hujan dan jumlah curah hujan $2.356,60 \text{ mm}$. Kondisi tekanan udara rata-rata $1,008,10 \text{ mb}$, dengan tekanan udara minimum sebesar $1.002,10 \text{ mb}$ dan maksimum $1.014,10 \text{ mb}$.

TAHUKAH ANDA ?

Suhu tertinggi di ibukota Provinsi Kalimantan Utara selama tahun 2020 mencapai $35,50^{\circ}\text{C}$. Suhu ini terjadi pada bulan Mei dan Juni. Sementara itu, suhu terendah sebesar $22,70^{\circ}\text{C}$. pada bulan Desember.

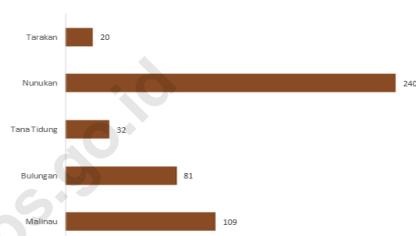


2. PEMERINTAHAN

“Sebagian besar ASN Kalimantan Utara di lingkup pemerintah provinsi adalah fungsional umum.”

Gambar 2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota



Sumber: Badan Pusat Statistik

Provinsi Kalimantan Utara dengan ibu kota Tanjung Selor terbentuk sebagai Daerah Otonom Baru berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 pada tanggal 25 Oktober 2012. Secara administrative, Provinsi Kalimantan Utara terbagi menjadi lima wilayah administrasi yang terdiri dari satu kota, yaitu Kota Tarakan, dan empat kabupaten, yaitu Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, dan Kabupaten Tana Tidung. Lima Kabupaten/Kota ini terbagi dalam 53 kecamatan yang seluruhnya terdiri dari 482 desa/kelurahan.

Dalam menyelenggarakan pemerintah, terdapat 19.280 ASN di Provinsi Kalimantan Utara. Jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 19.772. Dari jumlah tersebut, 3.859 orang merupakan ASN di lingkup pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

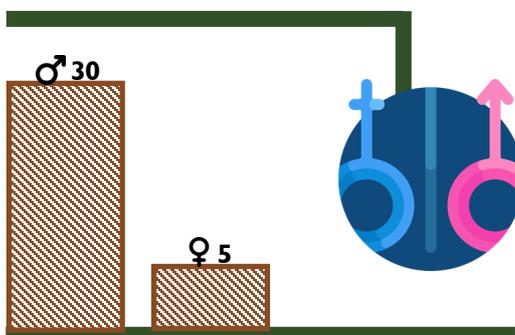
Jumlah anggota DPRD Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 sebanyak 35 orang yang terdiri dari 30 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, sedangkan jumlah anggota DPRD Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 120 orang, yang terdiri dari 98 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Di tingkat DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota, jumlah anggota DPRD perempuan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan anggota DPRD laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan dalam kegiatan politik di Provinsi Kalimantan Utara masih terbilang minim.

TAHUKAH ANDA ?

77,71 persen ASN di lingkup pemerintah Provinsi Kalimantan Utara memiliki telah menamatkan pendidikan terakhir sarjana/doktor/Ph.D.

Gambar 2.2

Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin dan Wilayah di Provinsi Kalimantan Utara, 2020



Sumber: DPRD Prov Kaltara

2. PEMERINTAHAN



“Komponen belanja bantuan sosial melonjak tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.”

Pendapatan daerah Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 ditargetkan sebesar 2,53 triliun rupiah. Hingga 31 Desember 2021, realisasi pendapatan yang tercapai sebesar 96,14 persen dari target. Sumber terbesar pendapatan berasal dari pendapatan transfer yaitu sekitar 1,85 triliun rupiah, atau sekitar 75,82 persen dari total pendapatan. Sedangkan pendapatan yang bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD) dan lain-lain pendapatan yang sah masing-masing hanya sebesar 557,65 milyar rupiah dan 31,20 milyar rupiah.

Sebagai komponen pendapatan terbesar, pendapatan transfer sebagian besar bersumber

dari dana alokasi umum (DAU) yang mencapai 1,08 triliun rupiah atau sekitar 58,38 persen dari total pendapatan transfer. Sementara itu, dana alokasi khusus (DAK) yang diterima Provinsi Kalimantan Utara mencapai 373,96 miliar rupiah dan dana bagi hasil sebesar 342,78 miliar rupiah.

Realisasi belanja daerah pemerintah Provinsi Kalimantan Utara di tahun 2020 mencapai 2,39 triliun rupiah atau sekitar 92,59 persen dari total belanja yang telah dianggarkan (2,58 triliun rupiah). Komponen yang paling besar adalah dari belanja barang dan jasa (738,46 milyar rupiah), diikuti dengan belanja modal (665,17 milyar rupiah) serta belanja pegawai (567,09 milyar rupiah).

Tabel 2.1
Realisasi Pendapatan

Provinsi Kalimantan Utara (Milyar Rupiah), 2020

Uraian (1)	Realisasi (2)
Pendapatan	2 435,45
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	557,65
Pendapatan Transfer	1 846,61
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	31,20
Pendapatan Hibah	31,20
Pendapatan Lainnya	0,00

Sumber : BKAD Prov. Kalimantan Utara

Tabel 2.2
Realisasi Belanja

Provinsi Kalimantan Utara (Milyar Rupiah), 2020

Uraian (1)	Realisasi (2)
Belanja	2 392,58
Belanja Pegawai	567,09
Belanja Bunga	-
Belanja Barang dan Jasa	738,46
Belanja Subsidi	21,19
Belanja Hibah	392,99
Belanja Bantuan Sosial	7,67
Belanja Modal	665,17
Belanja Tak terduga	0,00
Transfer	287,74

Sumber : BKAD Prov. Kalimantan Utara



3. KEPENDUDUKAN

“ Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk paling sedikit. “

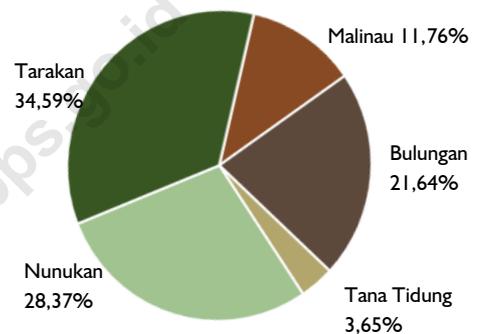
Sensus Penduduk 2020 (SP2020) mencatat penduduk Provinsi Kalimantan Utara pada bulan September 2020 sebanyak 701.814 jiwa. Dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya, jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu 10 tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara mengalami penambahan sekitar 177.158 jiwa.

Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Kalimantan Utara didominasi oleh generasi Z dan milenial. Proporsi generasi Z sebanyak 30,53 persen dari total populasi dan generasi milenial sebanyak 27,68 persen dari total populasi Kalimantan Utara.

Proporsi penduduk usia produktif (15-64 tahun) meningkat menjadi 69,95 persen di tahun 2020. Perbedaan yang tajam antara persentase penduduk usia produktif dan non produktif terlihat lebih tajam di tahun 2020. Hal ini mencerminkan bahwa Provinsi Kalimantan Utara masih berada dalam masa bonus demografi.

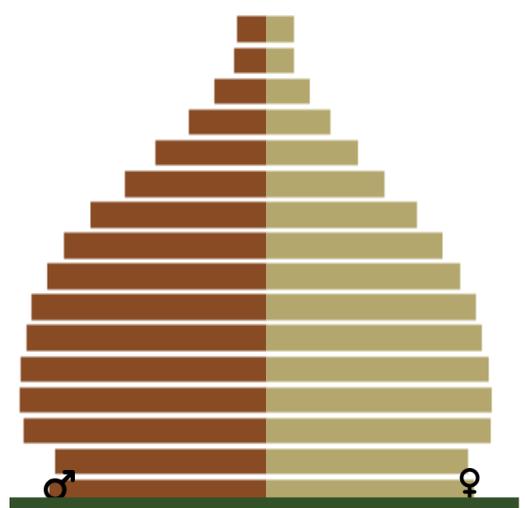
SP2020 mencatat jumlah penduduk laki-laki di Kalimantan Utara sebanyak 370.650 orang, sementara jumlah penduduk perempuan sebanyak 331.164 orang. Dari informasi ini, diketahui bahwa rasio jenis kelamin penduduk Kalimantan Utara sebesar 112 yang artinya terdapat 112 laki-laki per 100 perempuan di Kalimantan Utara pada tahun 2020.

Gambar 3.1
Persentase Penduduk Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 3.2
Piramida Penduduk Provinsi Kalimantan Utara 2020



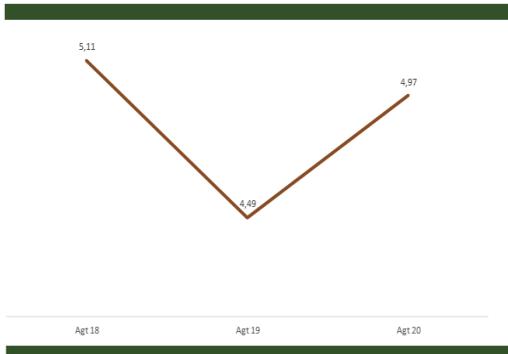
Sumber: Badan Pusat Statistik

4. KETENAGAKERJAAN



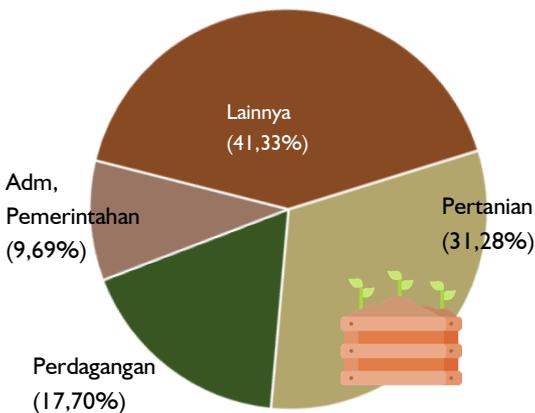
“Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan mengalami peningkatan pada tahun 2020.”

Gambar 4.1
Tingkat Pengangguran Terbuka
Provinsi Kalimantan Utara (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.2
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori
Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Utara, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Pandemi COVID-19 yang mulai terjadi sejak awal tahun 2020 turut membawa dampak terhadap dinamika ketenagakerjaan di Kalimantan Utara. Jumlah penduduk usia kerja pada Agustus 2020 tercatat sebanyak 522.832 orang, dimana jumlah penduduk yang bekerja sejumlah 330.441 orang. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) meningkat dari 65,59 persen pada Agustus 2019 menjadi 66,51 persen pada Agustus 2020. Walaupun demikian, tingkat pengangguran terbuka (TPT) juga mengalami peningkatan. TPT pada Agustus 2020 mencapai 4,97 persen atau sebanyak 17.290 orang, meningkat dibanding TPT pada Agustus 2019 sebesar 4,49 persen (15.062 orang). Uniknya, peningkatan TPT hanya terjadi pada penduduk laki-laki, TPT penduduk perempuan justru mengalami penurunan seiring meningkatnya TPAK. TPT penduduk perempuan pada Agustus 2019 sebesar 6,09 persen, kemudian turun menjadi 4,73 persen pada Agustus 2020.

Jika dilihat menurut kategorinya, lapangan pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Utara adalah kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, sebesar 31,28 persen, berikutnya kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebesar 17,70 persen, dan kegiatan kategori administrasi pemerintahan sebesar 9,69 persen. Apabila dibandingkan dengan Agustus 2019, lapangan pekerjaan yang mengalami pengurangan penduduk berkerja paling banyak adalah kategori akomodasi dan penyediaan makan minum.



4. KETENAGAKERJAAN

“Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan mengalami peningkatan pada tahun 2020.”

Dari 330.441 penduduk yang bekerja pada Agustus 2020, status pekerjaan utama penduduk yang terbanyak adalah sebagai buruh/karyawan, sebanyak 148.138 orang, diikuti penduduk yang berusaha sendiri sebanyak 69.090 orang, berusaha dibantu buruh tidak tetap sebanyak 38.803 orang, dan pekerja keluarga/tidak dibayar sebanyak 36.913 orang, sementara yang paling sedikit adalah pekerja bebas di pertanian, sebanyak 9.941 orang.

Sebagian besar penduduk yang bekerja (201.823 orang) memiliki jumlah jam kerja 35 jam atau lebih perminggu (*full employment*). Jika dibandingkan dengan Agustus 2019, jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 10.363 orang atau 4,88 persen.

Menurut tingkat pendidikan, lebih dari 50 persen penduduk bekerja memiliki pendidikan terakhir SMA ke bawah. Penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan terakhir diploma dan sarjana masing-masing sebanyak 3,62 persen dan 12,33 persen.

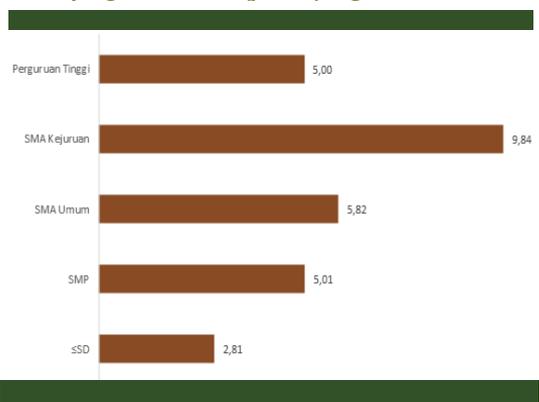
Sementara itu, pada tingkat pengangguran terbuka, TPT terbanyak adalah lulusan SMA, 9,84 persen SMA kejuruan dan 5,82 persen SMA umum, sedangkan TPT paling sedikit adalah dengan pendidikan terakhir SD/tidak tamat SD, sebanyak 2,81 persen dari total TPT di Provinsi Kalimantan Utara.

Tabel 4.1
Penduduk Usia 15+ yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Status Pekerjaan	Jumlah
Berusaha sendiri	69 090
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	38 803
Berusahan dibantu buruh tetap	14 000
Buruh/karyawan	148 138
Pekerja bebas di pertanian	9 941
Pekerja bebas non pertanian	13 556
Pekerja keluarga/tidak dibayar	36 913

Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.3
TPT Penduduk 15+ Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

5. PENDIDIKAN



“ Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni tahun 2020 mengalami peningkatan pada semua kelompok umur/jenjang pendidikan. “

Tabel 5.1
Beberapa Indikator Pendidikan
Provinsi Kalimantan Utara

Indikator Pendidikan	Tahun	
	2019	2020
Angka Partisipasi Sekolah (APS)		
7-12 tahun	98,82	98,94
13-15 tahun	96,50	96,52
16 - 18 tahun	76,06	76,08
Angka Partisipasi Murni (APM)		
SD/Sederajat	93,15	93,46
SMP/Sederajat	78,42	79,09
SMA/Sederajat	64,39	64,75
Angka Partisipasi Kasar (APK)		
SD/Sederajat	101,17	100,54
SMP/Sederajat	98,25	101,47
SMA/Sederajat	97,91	98,31

Sumber: Badan Pusat Statistik

TAHUKAH ANDA ?

APM laki-laki lebih tinggi daripada APM perempuan.

Beberapa indikator keberhasilan pendidikan antara lain Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Melek Huruf, dan Rata-rata Lama Sekolah.

APS merupakan indikator yang mengukur pemerataan akses terhadap pendidikan. Semakin tinggi nilai APS menunjukkan semakin banyak penduduk yang dapat menikmati sarana pendidikan. Pada tahun 2020, APS untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 98,94 persen, artinya setiap 100 anak usia 7-12 tahun, terdapat satu sampai dua anak yang tidak/belum pernah sekolah atau tidak sekolah lagi (drop out). APS untuk kelompok umur 13-15 tahun sebesar 96,52 dan kelompok umur 16-18 tahun sebesar 76,08 persen.

APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat sekolah tepat waktu. APM tertinggi pada tingkat pendidikan SD/Sederajat sebesar 93,46. APM pada tingkat SMP/Sederajat sebesar 79,09 persen dan APM pada tingkat SMA/Sederajat sebesar 64,75 persen.

APK menggambarkan partisipasi penduduk yang sedang menempuh pendidikan tanpa mempertimbangkan usia. APK tertinggi juga pada tingkat SD/Sederajat, sebesar 100,54. APK tingkat SMP/Sederajat sebesar 101,47 dan tingkat SMA/Sederajat sebesar 98,31.



5. PENDIDIKAN

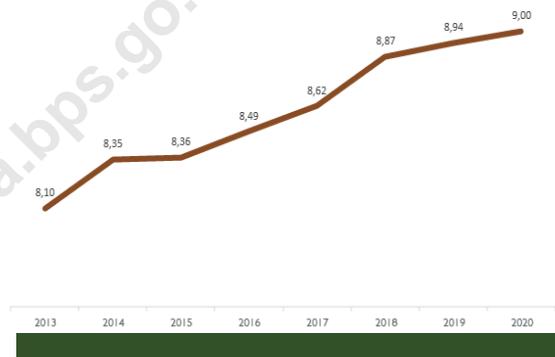
“ Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Nunukan merupakan yang terendah dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Kalimantan Utara. “

Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Kalimantan Utara rata-rata tumbuh 1,52 persen per tahun selama periode 2013-2020. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia di Provinsi Kalimantan Utara. Pada tahun 2020, rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas mencapai 9,00 tahun, atau dengan kata lain, rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan hingga lulus SMP

Untuk tahun ajaran 2020/2021, terdapat penambahan jumlah gedung sekolah di Provinsi Kalimantan Utara. Jumlah gedung sekolah dasar/ sederajat sebanyak 507 sekolah, sekolah menengah pertama/sederajat sebanyak 205 sekolah, dan sekolah menengah atas/sederajat sebanyak 108 sekolah. Sementara itu, untuk perguruan tinggi, sebagian besar masih berada di Kota Tarakan. Secara total, terdapat satu perguruan tinggi di Kabupaten Malinau, satu perguruan tinggi di Kabupaten Bulungan, dan enam perguruan tinggi di Kota Tarakan. Satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kalimantan Utara pun berada di Kota Tarakan. Belum terdapat perguruan tinggi di Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan.

Selain fasilitas pendidikan seperti sekolah, diperlukan juga tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sesuai dengan jumlah murid, jumlah guru terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara tahun ajaran 2020/2021 adalah guru sekolah dasar sebanyak 6.260 guru.

Gambar 5.1
Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah
Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas
Provinsi Kalimantan Utara (Tahun), 2013-2020



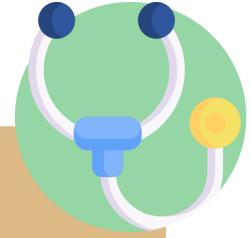
Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 5.2
Jumlah Sekolah di Provinsi Kalimantan
Utara, 2020/2021

Kabupaten/ Kota	SD	SMP	SMA/SMK
Malinau	107	38	23
Bulungan	143	63	22
Tana Tidung	29	10	4
Nunukan	136	45	23
Tarakan	64	27	19
Kalimantan Utara	435	183	91

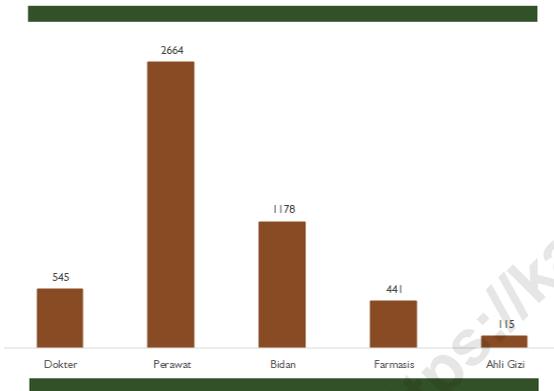
Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Kalimantan Utara

6. KESEHATAN



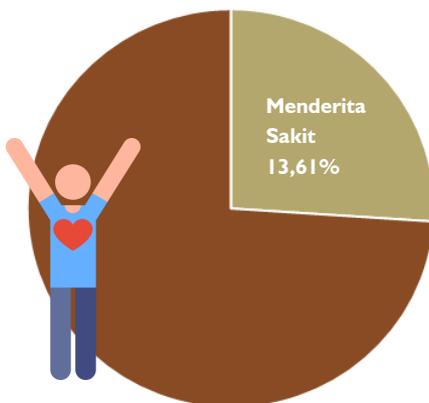
“ Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan di Tana Tidung paling tinggi dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Kalimantan Utara. “

Gambar 6.1
Jumlah Tenaga Kesehatan
di Provinsi Kalimantan Utara, 2020



Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 6.2
Persentase Penduduk yang Menderita Sakit, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan di Kalimantan Utara terus ditingkatkan. Hal ini terlihat dari adanya penambahan jumlah fasilitas kesehatan pada beberapa daerah. Pada tahun 2020, tercatat jumlah fasilitas kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara diantaranya terdapat rumah sakit di 13 desa/kelurahan, poliklinik di 19 desa/kelurahan, puskesmas di 59 desa/kelurahan, puskesmas pembantu di 217 desa/kelurahan, dan apotek di 60 desa/kelurahan.

Sejalan dengan peningkatan jumlah fasilitas kesehatan, jumlah tenaga kesehatan juga semakin bertambah. Tenaga kesehatan terbanyak adalah perawat, sebanyak 2.664 orang, selanjutnya bidan (1.178 orang), dokter (545 orang), farmasi (441 orang), dan ahli gizi (115 orang).

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilaksanakan bulan Maret pada setiap tahun, persentase penduduk yang menderita sakit selama sebulan terakhir mengalami penurunan, dari 27,84 persen pada 2019 menjadi 26,04 persen pada 2020. Walaupun demikian, pada akhir Maret, mulai terkonfirmasi adanya kasus positif COVID-19 di Kalimantan Utara. Penyebaran virus COVID-19 sangat cepat sehingga jumlah kasus COVID-19 semakin meningkat. Masyarakat pun telah membiasakan diri menerapkan beragam protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.



7. PERUMAHAN

“ Sumber air minum utama sebagian besar masyarakat Kalimantan Utara adalah air kemasan bermerk/isi ulang. ”

Sebagian besar rumah tangga di Kalimantan Utara tinggal di rumah milik sendiri. Dalam satu bangunan sensus/rumah, rata-rata ditinggali oleh 1 hingga 2 keluarga. Berdasarkan *American Public Health Association* yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, ukuran luas lantai per kapita/orang minimal adalah 10 m². Persentase rumah tangga di Kalimantan Utara yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 10 m² adalah 20,88 persen.

Karakteristik perumahan pada sebagian besar rumah tangga pada kabupaten-kabupaten di Kalimantan Utara diantaranya atap seng dan dinding serta lantai dari kayu/papan. Sementara itu, untuk daerah kota, mayoritas menggunakan atap seng, dinding tembok, dan lantai keramik.

Lebih dari 98 persen rumah tangga telah mempunyai fasilitas tempat buang air besar, baik yang digunakan oleh rumah tangga itu sendiri, digunakan bersama rumah tangga lain, maupun MCK umum. Walaupun demikian, masih ada rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

Sebagian besar rumah tangga menggunakan air kemasan bermerk/isi ulang sebagai sumber air minum utama (71,65 persen) dan air ledeng meteran/eceran untuk memasak/mandi/mencuci (50,78 persen). Sekitar 81,63 persen telah menggunakan sumber air minum bersih dan 89,50 persen memiliki akses air minum layak. Untuk sumber penerangan, 93,36 persen rumah tangga menggunakan listrik PLN.



Karakteristik Rumah Penduduk Kalimantan Utara, 2020



79,12 persen rumah tangga memiliki luas lantai ≥ 10 m².



51,60 persen rumah tangga memiliki lantai rumah dari kayu.



96,17 persen rumah tangga memiliki atap rumah dari seng.



58,13 persen rumah tangga memiliki dinding rumah dari kayu.



91,44 persen rumah tangga memiliki fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri.



50,78 persen rumah tangga menggunakan air ledeng untuk memasak/mandi/mencuci.



93,36 persen rumah tangga menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan.

8. PEMBANGUNAN MANUSIA



“ Indeks Pembangunan Manusia tahun 2020 turun menjadi 70,63. “

TIGA DIMENSI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Pandemi COVID-19 membawa pengaruh terhadap pembangunan manusia di Kalimantan Utara. Hal ini terlihat dari turunnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2020. Sebelumnya, selama periode 2013-2019, angka IPM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, angka IPM tahun 2020 turun 0,52 poin menjadi 70,63. Walaupun demikian, status IPM Provinsi Kalimantan Utara masih berstatus “tinggi”.

Tabel 8.1
IPM Provinsi Kalimantan Utara
Menurut Komponennya, 2018 - 2019

Komponen IPM	2018	2019
Umur Harapan Hidup (tahun)	72,54	72,59
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,94	9,00
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,84	12,93
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah)	9 343	8 756
IPM	71,15	70,63

Sumber: Badan Pusat Statistik

Penurunan IPM tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh turunnya rata-rata pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Indikator ini turun dari 9,34 juta rupiah pada 2019 menjadi 8,76 juta rupiah pada 2020.

Dari sisi pendidikan, anak-anak yang pada tahun 2020 berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 12,93 tahun (hampir setara dengan masa pendidikan untuk menamatkan jenjang Diploma I), lebih lama 0,09 tahun dibandingkan dengan yang berumur sama pada tahun 2019. Selain itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas juga masih meningkat 0,06 tahun, dari 8,94 tahun pada 2019 menjadi 9,00 tahun atau menyelesaikan pendidikan hingga lulus SMP pada 2020.

Dari sisi kesehatan, bayi yang lahir pada tahun 2020 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 72,59 tahun, lebih lama 0,05 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir tahun sebelumnya.

TAHUKAH ANDA ?

Penurunan IPM pada tahun 2020 dialami oleh seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Utara.



8. PEMBANGUNAN MANUSIA

“ Komoditi makanan yang mempunyai andil terbesar dalam membentuk garis kemiskinan adalah beras. “

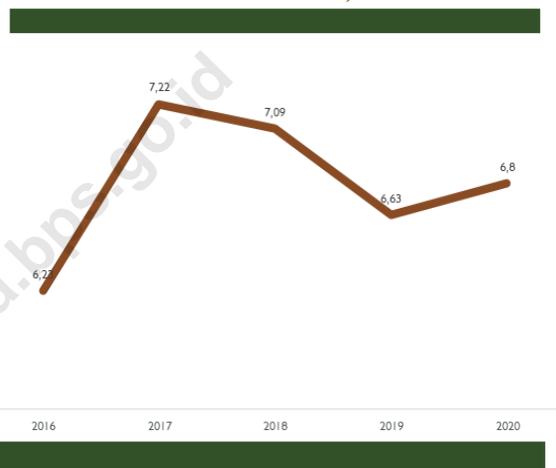
KEMISKINAN

Selama Maret - September 2020, garis kemiskinan (GK) naik sebesar 2,05 persen, yaitu dari Rp. 681.035,- per kapita per bulan pada Maret 2020 menjadi Rp. 694.964,- per kapita per bulan pada September 2020. Kenaikan ini diikuti dengan naiknya jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin di Kalimantan Utara pada September 2020 sebanyak 52,70 ribu (7,41 persen), sementara pada Maret 2020 penduduk miskin berjumlah 51,79 ribu (6,80 persen). Dengan demikian, jumlah penduduk miskin bertambah 0,9 ribu orang atau meningkat 0,61 persen.

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Pada periode Maret - September 2020, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) mengalami peningkatan. Indeks Kedalaman Kemiskinan naik dari 0,839 pada keadaan Maret 2020 menjadi 0,859 pada keadaan September 2020. Indeks Keparahannya Kemiskinan naik dari 0,169 menjadi 0,186 pada periode Maret-September 2020 .

Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah Gini Ratio. Semakin tinggi nilai Gini Ratio menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi. Gini Ratio Kalimantan Utara pada September 2020 tercatat sebesar 0,300. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan Gini Ratio Maret 2020 yang sebesar 0,292.

Gambar 8.1
Perkembangan Persentase Penduduk Miskin
Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.2
Beberapa Indikator Kemiskinan
Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Uraian	Maret 2020	September 2020
Jumlah Penduduk Miskin (000)	51,79	52,70
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,839	0,859
Indeks Keparahannya Kemiskinan	0,169	0,186
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bulan)	681 035	694 964

Sumber: Badan Pusat Statistik

9. PERTANIAN



‘ Kabupaten yang memiliki produktivitas padi tertinggi di Kalimantan Utara adalah Nunukan. ‘

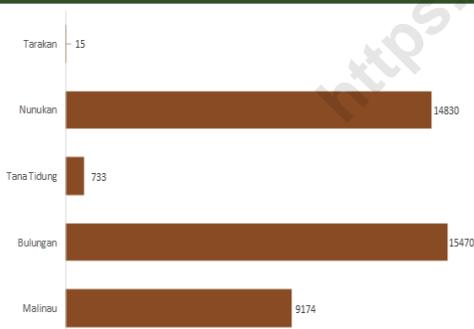
Kontribusi Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dalam PDRB sebesar

17,98
persen



Gambar 9.1

Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (Ton), 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

TAHUKAH ANDA ?

Jenis tanaman hias yang paling banyak diproduksi di Kalimantan Utara adalah mawar.

Pertanian masih menjadi lapangan usaha yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian di Provinsi Kalimantan Utara. Lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan nilai tambah sebesar 16,48 persen pada PDRB. Tingginya share lapangan usaha ini juga diikuti dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja. Sebanyak 31,28 persen penduduk bekerja pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) menunjukkan produktivitas padi di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Luas panen padi tahun 2020 sebesar 11.605 ha dan produksinya sebesar 40.221 ton. Dengan demikian, produktivitas padi mencapai 34,66 ku/ha.

Pada tanaman hortikultura, produksi beberapa tanaman sayuran mengalami penurunan. Sayuran kangkung, yang mempunyai luas tanam terluas dibanding jenis sayuran lain, produksinya menurun dari 51.727 kuintal pada 2019 menjadi 48.064 kuintal pada 2020. Beberapa jenis sayuran lain yang mengalami penurunan produksi diantaranya sawi, tomat, cabe rawit, terung, ketimun, dan kacang panjang.. Untuk tanaman biofarmaka, jenis tanaman yang paling banyak diproduksi di Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah lengkuas (760.977 kg).



9. PERTANIAN

“ Jumlah nelayan di Provinsi Kalimantan Utara terus bertambah dari tahun ke tahun. “

Tanaman perkebunan dengan luas areal tanaman terluas di Kalimantan Utara adalah kelapa sawit.. Luas areal kelapa sawit pada 2020 mencapai 37.154,30 hektar. Walaupun luasnya menurun dibandingkan tahun 2019, produksinya masih mengalami peningkatan. Produksi kelapa sawit tahun 2020 sebesar 62.475,80 ton.

Populasi ternak terbanyak di Kalimantan Utara adalah babi (29.370 ekor), diikuti sapi potong (23.795 ekor), dan kambing (13.996 ekor). Selain itu, terdapat hewan ternak lain seperti sapi perah (2 ekor), kerbau (3.797 ekor), kuda (7 ekor), dan domba (34 ekor).

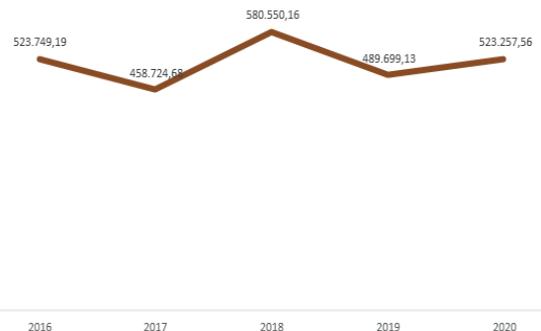
Sementara itu, untuk jenis unggas, terdapat ayam kampung (1.185.579 ekor), ayam petelur (51.283 ekor), ayam pedaging (7.085.516 ekor), dan itik/itik manila 40.436 ekor. Ayam pedaging merupakan jenis unggas terbanyak dengan produksi daging sebesar 10.649.660 kg.

Perikanan merupakan subkategori yang memberikan kontribusi terbesar pada kategori lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan. Produk perikanan unggulan di Kalimantan Utara diantaranya adalah udang dan rumput lain. Produksi udang pada 2020 sebesar 523.257,56 ton, sementara untuk rumput laut sebesar 13.236,55 ton. Luas lahan budidaya terus meningkat selama tiga tahun terakhir. Angka konsumsi ikan (AKI) pun juga selalu naik dari tahun ke tahun. AKI tahun 2020 sebesar 71, 75.

TAHUKAH ANDA ?

Ternak sapi perah hanya ada di Kota Tarakan.

Gambar 9.2
Produksi Rumput Laut di Provinsi Kalimantan Utara (Ton), 2020



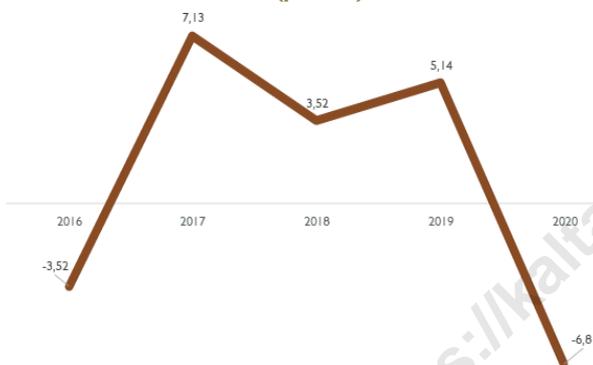
Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan

10. PERTAMBANGAN DAN ENERGI



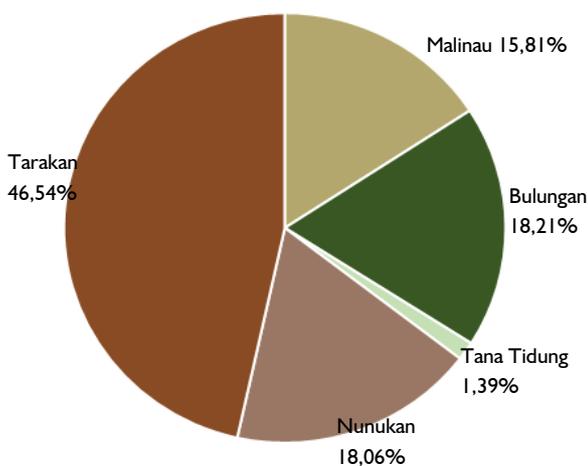
“ Batubara merupakan komoditas utama yang mendukung perekonomian daerah. “

Gambar 10.1
Pertumbuhan Nilai Tambah
Kategori Pertambangan dan Penggalian
(persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 10.2
Proporsi Pelanggan Air (PDAM)
Menurut Kabupaten/Kota, 2020



Sumber: PDAM

Kondisi lapangan usaha pertambangan dan penggalian sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, ketika produksi pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian menurun, maka pertumbuhan ekonomi juga tertahan.

Dalam kategori lapangan usaha pertambangan dan penggalian, subsektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah pertambangan batubara dan lignit (64,02 persen). Pada tahun 2020, nilai tambah dari subkategori pertambangan dan penggalian berkontraksi hingga -9,73 persen. Pandemi COVID-19 memang sangat berpengaruh terhadap permintaan dan harga batubara. Harga batubara acuan rata-rata tahun 2020 senilai 58,17 US Dolar, turun 10,03 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Jumlah pelanggan listrik di Provinsi Kalimantan Utara kian meningkat. Pada tahun 2020, jumlah pelanggan listrik mencapai 166.555 pelanggan. Angka ini mengalami peningkatan 19,28 persen dibandingkan jumlah tahun 2019. Produksi listrik yang dihasilkan sebesar 561.566.182,99 KWh.

Sama halnya dengan peningkatan jumlah pelanggan listrik, jumlah pelanggan air juga mengalami peningkatan. Jumlah pelanggan air tahun 2020 sebanyak 78.547 pelanggan. Total produksi air yang disalurkan kepada pelanggan sebesar 21.421.075 m³ yang bernilai 113,899 milyar rupiah.



11. INDUSTRI PENGOLAHAN

“ Satu-satunya industri sedang di Tana Tidung bergerak di bidang pengolahan minyak mentah kelapa sawit.”

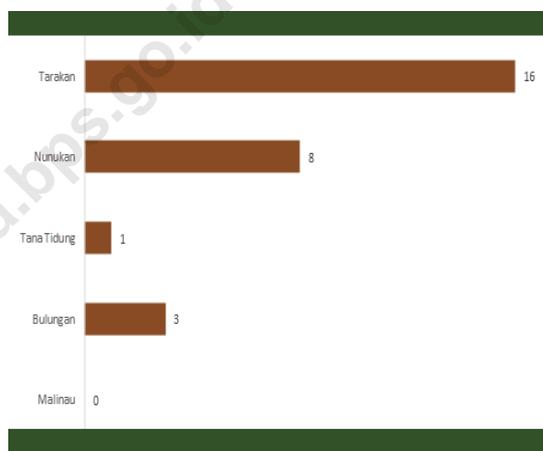
Peran sektor industri pengolahan terhadap perekonomian didukung dari sebaran perusahaan industri pengolahan berskala besar dan sedang yang adadi suatu wilayah. Jumlah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan dengan kategori besar sedang adalah 28 perusahaan. Jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun 2019 akibat adanya satu perusahaan yang tutup. Dari 28 perusahaan tersebut, 16 perusahaan berskala besar dan 12 perusahaan berskala sedang.

Terdapat sembilan jenis kegiatan industri yang beroperasi di Kalimantan Utara, yaitu Industri Pembekuan Ikan, Penggaraman, Pembekuan Biota Air Lainnya, Minyak Mentah Kelapa Sawit, Kayu Lapis, Kayu Lapis Laminasi, Pencetakan Umum, dan Batu Bata. Industri yang paling banyak adalah industri minyak mentah kelapa sawit, sebanyak 12 perusahaan. Industri besar sedang mampu menyerap 16.037 tenaga kerja di Kalimantan Utara.

Lebih dari separuh perusahaan besar yang ada di Kalimantan Utara berada di kota Tarakan. Sementara itu, hanya ada satu perusahaan industri sedang di Kabupaten Tana Tidung dan belum ada perusahaan besar/sedang di Kabupaten Malinau.

Selain industri besar dan sedang, perekonomian di Provinsi Kalimantan Utara juga digerakkan oleh industri mikro dan kecil. Jumlah industri mikro dan kecil tahun 2019 tercatat 7.194 perusahaan, yang menyerap 14.030 tenaga kerja. Industri mikro dan kecil ini mampu menciptakan nilai produksi sekitar 734,69 milyar rupiah.

Gambar 11.1
Jumlah Perusahaan Kategori Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020



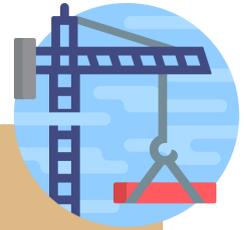
Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 11.1
Jumlah Perusahaan Kategori Industri Besar dan Sedang Menurut Kategori di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Jenis Industri	Jumlah Perusahaan
Pembekuan Ikan	3
Penggaraman	1
Pembekuan Biota Air Lain	7
Minyak Mentah Kelapa Sawit	12
Kayu Lapis	1
Kayu Lapis Laminasi	2
Pencetakan Umum	1
Batu Bata	1

Sumber: Badan Pusat Statistik

12. KONSTRUKSI



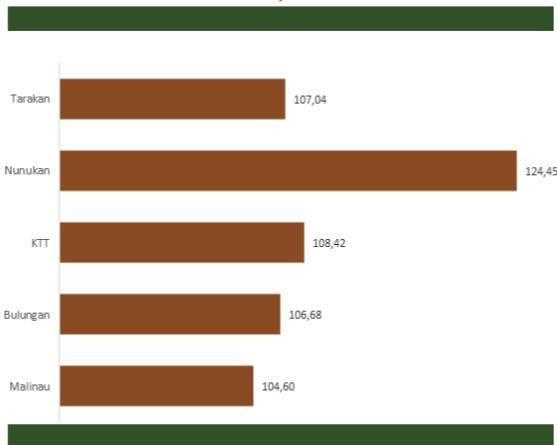
“ Nunukan memiliki nilai indeks kemahalan konstruksi yang tertinggi di Kalimantan Utara. “

Tabel 12.1
Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan
Malinau	227
Bulungan	290
Tana Tidung	32
Nunukan	381
Tarakan	383

Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 12.1
Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah perusahaan konstruksi di Kalimantan Utara tahun 2020 turun 13,61 persen dibandingkan tahun 2019. Berdasarkan hasil updating direktori perusahaan konstruksi tahun 2020, ditemukan terdapat 1.313 perusahaan konstruksi yang aktif dan berbadan hukum yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Utara. Turunnya jumlah perusahaan konstruksi ini disebabkan banyak perusahaan yang tidak memperpanjang izin usaha akibat sulitnya mendapatkan tender karena tidak memenuhi kualifikasi.

Sebagian besar usaha konstruksi di Provinsi Kalimantan Utara masih berskala kecil (88,88 persen). Perusahaan berskala besar hanya sebesar 1,07 persen, sementara skala menengah sebesar 10,05 persen.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan perbandingan tingkat harga konstruksi suatu daerah terhadap daerah acuan. Penghitungan angka IKK tahun 2020 menggunakan data harga komoditas konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam empat periode pencacahan, yaitu triwulan III dan IV tahun 2019 serta triwulan I dan II tahun 2020. Kota acuan yang digunakan masih sama dengan tahun 2018, yaitu kota Semarang. Nilai IKK Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara seluruhnya bernilai lebih dari 100. Hal ini berarti tingkat harga di Provinsi Kalimantan Utara lebih tinggi daripada Kota Semarang.



13. HOTEL DAN PARIWISATA

‘Tingkat hunian hotel pada April 2020 hanya 5,50 persen.’

Secara geografis, Provinsi Kalimantan Utara dapat berperan sebagai pintu gerbang Indonesia untuk mendatangkan wisatawan mancanegara karena berbatasan langsung dengan negara lain. Selama tahun 2020, jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Provinsi Kalimantan Utara turun sekitar 31,83 persen. Hal ini merupakan dampak pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas seluruh masyarakat.

Sektor pariwisata memang cukup terdampak dengan adanya pandemi COVID-19 yang mulai masuk ke Indonesia awal tahun 2020. Jika dilihat dari PDRB menurut pengeluaran, pengeluaran konsumsi rumah tangga pada subsektor restoran dan hotel serta transportasi dan komunikasi terlihat mengalami penurunan. Berbagai pembatasan yang ada dan himbauan pemerintah untuk tetap di rumah membuat turunnya aktivitas sektor pariwisata. Banyak tempat-tempat pariwisata yang terpaksa ditutup selama masa pandemi.

Sebagai sarana pendukung pariwisata, jasa penyediaan akomodasi juga ikut terdampak. Nilai tambah pada subkategori ini mengalami kontraksi. Jumlah hotel di Provinsi Kalimantan Utara pada akhir tahun 2020 tercatat sebanyak 134, yang terdiri dari 6 hotel berbintang, 119 hotel non bintang, dan 9 jasa akomodasi lainnya. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang pada tahun 2020 sebesar 34,45 persen, sementara untuk hotel nonbintang hanya 16,83 persen.

Tabel 13.1

Jumlah Wisman di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Bulan	Jumlah
Januari	43 207
Februari	39 347
Maret	31 411
April	26 469
Mei	28 846
Juni	32 272
Juli	35 883
Agustus	38 839
September	34 360
Oktober	28 375
November	28 081
Desember	31 305

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 13.2

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Bulan	Rata-Rata Lama Menginap (hari)
Januari	1,22
Februari	1,28
Maret	1,31
April	1,40
Mei	2,10
Juni	1,30
Juli	1,35
Agustus	1,45
September	1,32
Oktober	1,62
November	1,55
Desember	1,55

Sumber: Badan Pusat Statistik

14. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



“ Lebih dari 50 persen jalan yang tersedia dalam kondisi rusak. “

Tabel 14.1

Panjang Jalan Kewenangan Provinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara (km), 2020

Kabupaten/ Kota	Aspal	Beton	Kerikil	Tanah
Malinau	29,30	0,18	24,72	57,62
Bulungan	16,64	3,86	36,59	352,97
Tana Tidung	10,44	0,00	0,80	61,00
Nunukan	7,21	6,21	51,52	150,51
Tarakan	24,42	0,09	8,35	9,47
Kalimantan Utara	88,01	10,33	121,97	631,57

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 14.2

Panjang Jalan Kewenangan Provinsi dan Kabupaten/Kota Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara (km), 2020

Kabupaten/ Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
Malinau	26,48	12,52	39,50	33,32
Bulungan	19,63	8,01	84,94	297,47
Tana Tidung	9,24	1,20	4,48	57,32
Nunukan	12,72	23,93	122,17	56,63
Tarakan	20,01	11,75	2,87	7,70
Kalimantan Utara	88,07	57,41	253,96	425,44

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jalan merupakan prasarana yang penting untuk memperlancar aktivitas ekonomi suatu daerah. Pada tahun 2020, panjang jalan kewenangan provinsi di Kalimantan Utara adalah 851,88 km, masih sama seperti kondisi tahun lalu. Dari jalan kewenangan provinsi yang tersedia, 88,01 km merupakan jalan aspal, 10,33 km jalan beton, 121,97 km jalan kerikil, dan 631,57 km merupakan jalan tanah. Jika dilihat menurut kondisinya, dari total jalan kewenangan provinsi dan kabupaten/kota, sebagian besar jalan dalam kondisi rusak berat (452,44 km). Kondisi jalan yang rusak sepanjang 253,96 km, sedang sepanjang 57,41 km, dan baik sepanjang 88,07 km.

Selain jalur darat, jalur transportasi yang juga mempunyai peranan penting untuk akses transportasi di Provinsi Kalimantan Utara adalah jalur laut dan sungai. Hal ini dikarenakan akses melalui sungai dan laut cenderung lebih mudah dan cepat daripada melalui darat.

Berdasarkan hasil Updating Pendataan Potensi Desa 2020, jumlah desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki kantor pos sebanyak 28 desa/kelurahan. 10 dari 28 kantor pos tersebut berada di Kabupaten Nunukan. Secara geometrik, terjadi peningkatan sebesar 12 persen desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki kantor pos jika dibandingkan dengan hasil Pendataan Potensi Desa 2019.



15. INVESTASI

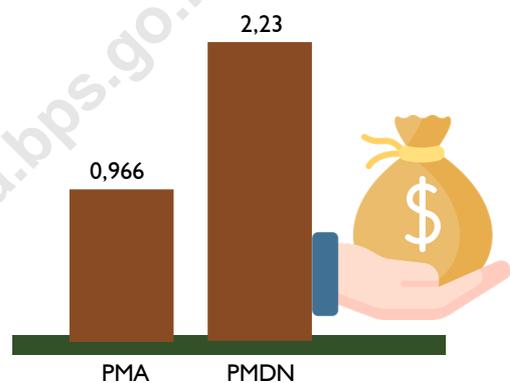
“ Penanaman modal asing terbesar berasal dari Cina. “

Realisasi investasi di Provinsi Kalimantan Utara kembali menurun setelah sebelumnya meningkat pada tahun 2019. Pada awal 2020, target investasi ditargetkan sekitar 8,6 triliun rupiah. Namun, kemudian direvisi menjadi 7,96 triliun rupiah karena pandemi COVID-19. Walaupun demikian, target tersebut belum mampu direalisasikan. Banyaknya usaha yang membatasi atau menunda kegiatan usahanya menyebabkan capaian realisasi investasi di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 hanya sebesar 3,19 triliun rupiah.

Dari sejumlah investasi tersebut, terdapat 413 proyek hasil investasi, yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). Total proyek PMDN sejumlah 325 proyek dengan nilai investasi 2,23 triliun rupiah, sementara proyek PMA sebanyak 88 proyek dengan nilai proyek 966 milyar rupiah. Lokasi investasi sebagian besar berada di Tarakan.

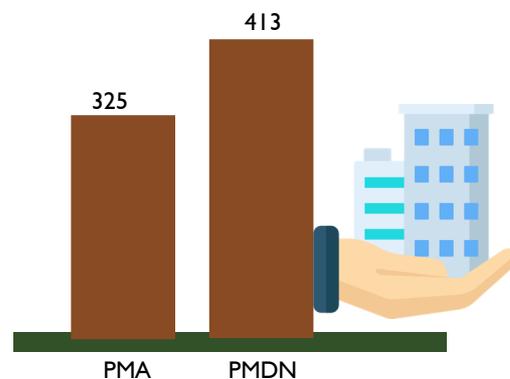
Investasi yang berasal dari PMDN di Provinsi Kalimantan Utara masih didominasi subsektor tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan, terutama pada perkebunan kelapa sawit. Investasi pada subsektor ini tahun 2020 sebesar 894 milyar rupiah. Sementara itu, dari PMA, investasi terbesar pada subsektor industri kimia dan farmasi yang nilainya mencapai 652,53 miliar rupiah.

Gambar 15.1
Realisasi Investasi Provinsi Kalimantan Utara
(Triliun rupiah), 2020



Sumber: BKPM

Gambar 15.2
Jumlah Proyek Investasi Provinsi Kalimantan Utara, 2020



Sumber BKPM

16. HARGA-HARGA



“ Selama tahun 2020, inflasi tertinggi terjadi pada bulan Oktober “

Tabel 16.1
Inflasi Tahun ke Tahun Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Bulan	Inflasi (persen)
Januari	0,03
Februari	0,17
Maret	0,15
April	-0,11
Mei	-0,68
Juni	-0,34
Juli	0,42
Agustus	1,18
September	2,15
Oktober	2,17
November	1,92
Desember	1,32

Sumber: Badan Pusat Statistik

Mulai tahun 2020, penghitungan angka inflasi di Kalimantan Utara tidak hanya dilakukan di Tarakan, tetapi juga Tanjung Selor, sehingga inflasi Provinsi Kalimantan Utara dihitung dari agregat keduanya. Selama tahun 2020, Provinsi Kalimantan Utara mengalami inflasi sebesar 1,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 104,62. Angka inflasi tahun ke tahun ini merupakan yang terendah selama lima tahun terakhir. Penyebab rendahnya inflasi tahun ke tahun pada 2020 adalah terjadinya pandemi COVID-19 yang memperlambat roda perekonomian.

Pada tahun 2020 terdapat delapan kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi dan tiga kelompok pengeluaran mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tahun ke tahun tertinggi terjadi pada kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,54 persen, sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi tahun ke tahun tertinggi terdapat pada kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar -1,46 persen.

Komoditas penyumbang inflasi tertinggi pada tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Utara adalah komoditas emas perhiasan dengan andil sebesar 0,36 persen. Sementara itu, komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya deflasi adalah daging ayam ras dengan andil sebesar -0,18.

TAHUKAH ANDA ?

Angkutan udara memberikan andil inflasi terbesar pada tahun 2019, namun pada tahun 2020 justru menjadi salah satu penyumbang deflasi.



17. PENGELUARAN PENDUDUK

“ Menurut kelompok makanan, pengeluaran perkapita tertinggi adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi. “

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan Provinsi Kalimantan Utara sebesar 1.546.690 rupiah, yang terdiri dari pengeluaran makanan (743.894 rupiah) dan bukan makanan (801.796 rupiah).

Berdasarkan wilayah tempat tinggal yang dibedakan menjadi wilayah perkotaan dan perdesaan, terdapat perbedaan pola pengeluaran makanan dan bukan makanan. Pada daerah perkotaan, pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar daripada pengeluaran makanan, sementara pada daerah perdesaan sebaliknya.

Jika dilihat secara keseluruhan, penduduk Kalimantan Utara cenderung menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan dibandingkan kebutuhan makanan. Kecenderungan ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah mulai menggeser pola pengeluarannya dan mulai meningkatkan pengeluaran bukan makanan. Hal ini juga menjadi salah satu indikasi bahwa kesejahteraan masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara mulai meningkat.

Proporsi terbesar untuk kelompok pengeluaran bukan makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 52,56 persen dari total pengeluaran kelompok bukan makanan. Proporsi terbesar untuk kelompok pengeluaran makanan adalah makanan dan minuman jadi sebesar 30,98 persen dari total pengeluaran kelompok makanan.

Tabel 17.1
Persentase Pengeluaran per kapita Sebulan
Kelompok Makanan Provinsi Kalimantan Utara,
2019-2020

Komoditas	2019	2020
Kelompok Makanan		
Padi-padian	5,35	5,01
Umbi-umbian	0,53	0,44
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	6,12	6,20
Daging	2,52	2,32
Telur dan Susu	2,96	3,07
Sayur-sayuran	3,28	3,47
Kacang-kacangan	0,82	0,74
Buah-buahan	1,99	2,00
Minyak dan Kelapa	0,94	0,92
Bahan Minuman	1,44	1,42
Bumbu-bumbuan	1,02	1,09
Konsumsi Lainnya	0,89	0,89
Makanan dan Minuman Jadi	15,64	14,91
Rokok	5,81	5,67
Total Makanan	49,30	48,13
Kelompok Bukan Makanan		
Perumahan dan Fasilitas rumah tangga	28,70	27,11
Aneka Komoditas dan Jasa	11,83	12,03
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	2,70	2,40
Komoditas Tahan Lama	3,49	5,36
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	3,10	3,46
Keperluan Pesta dan Upacara	0,87	1,52
Total Bukan Makanan	50,70	51,87
Total	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik

18. PERDAGANGAN LUAR NEGERI



“ Pertambangan memiliki andil terbesar dalam kegiatan ekspor. “

Tabel 18.1
Ekspor Melalui Pelabuhan
di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Uraian	Nilai FOB (juta US Dolar)	Peranan Terhadap Total Ekspor
Hasil Tambang	740,18	78,28
Hasil Industri	186,31	19,70
Hasil Pertanian	19,03	2,01
Total	945,52	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perdagangan luar negeri merupakan sektor ekonomi yang sangat berperan dalam menunjang pembangunan. Dari kegiatan ekspor dapat diperoleh devisa yang menjadi salah satu sumber pembiayaan pembangunan.

Selama tahun 2020, perkembangan nilai ekspor Kalimantan Utara mengalami perubahan yang cukup signifikan. dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini merupakan dampak adanya pandemi COVID-19 yang membuat turunnya permintaan dari negara-negara tujuan ekspor dan pembatasan kegiatan ekspor. Nilai ekspor Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 sebesar 945,52 juta US Dolar, turun 9,96 persen dibandingkan ekspor tahun 2019. Ekspor Kalimantan Utara lebih banyak berasal dari sektor non migas dan didominasi oleh hasil pertambangan.

Lima Negara Tujuan Utama Ekspor Provinsi Kalimantan Utara, 2020



Hasil produksi Kalimantan Utara tidak hanya diekspor melalui pelabuhan empat pelabuhan (Tanjung Selor, Lingkas Ujung, Nunukan, Bunyu) yang ada di Kalimantan Utara, tetap juga di ekspor melalui pelabuhan di provinsi lain, diantaranya Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan.

Negara tujuan ekspor utama melalui pelabuhan di Provinsi Kalimantan Utara selama 2020 adalah Korea, dengan nilai ekspor mencapai 211,48 juta US Dolar atau 22,37 persen dari total ekspor. Negara lain yang merupakan tujuan ekspor diantaranya China, India, Filipina, dan Malaysia...



18. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

“ Neraca perdangan Kalimantan Utara tahun 2020 masih mengalami surplus. “

Dari sisi impor, total impor Provinsi Kalimantan Utara selama 2020 justru mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Nilai total impor pada 2020 mencapai 83,39 Juta US Dolar. Selama tahun 2020, nilai impor Provinsi Kalimantan Utara sangat berfluktuatif. Nilai impor terendah terjadi pada bulan April karena tidak ada aktivitas impor. Sementara itu, nilai impor tertinggi terdapat pada bulan November.

Menurut komoditas HS digit, terdapat tiga komoditas barang yang mempunyai nilai impor terbesar, yaitu rokok yang mengandung tembakau, rokok kretek sebesar 28,18 Juta US Dolar, komoditas batubara, dihaluskan maupun tidak, tetapi tidak diaglomerasi, batubara lainnya sebesar 13,35 Juta US Dolar, dan komoditas perangkat pembangkit (mesin bensin) 100kVa < keluaran ≤ 10.000 kVa sebesar 7,67 Juta US Dolar.

Pada tahun 2020, terdapat enam negara asal impor di Kalimantan Utara, yaitu China, Malaysia, Rusia, Singapura, dan Vietnam. Nilai impor terbesar berasal dari Singapura, sedangkan yang terendah adalah dari Vietnam.

Dari aktivitas ekspor-impor, tercatat neraca perdagangan Provinsi Kalimantan Utara pada 2020 masih mengalami surplus, walaupun nilainya menurun dibandingkan tahun 2019.

Tabel 18.2
Impor Melalui Pelabuhan
di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

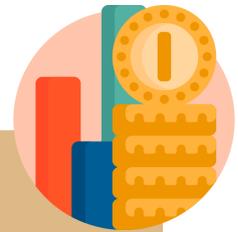
Uraian	Nilai CIF (Juta US Dolar)	Peranan Terhadap Total Impor
Migas	1,13	1,36
Hasil Industri	68,53	82,18
Hasil Tambang	13,73	16,46
Hasil Pertanian	-	-
Total	86,39	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tiga Negara Asal Utama Impor Provinsi Kalimantan Utara, 2020



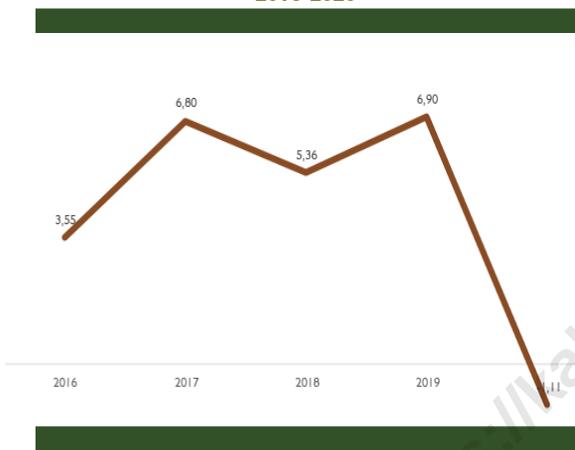
19. PENDAPATAN REGIONAL



“ Ekonomi Kalimantan Utara berkontraksi akibat dampak pandemi COVID-19. “

Gambar 19.1

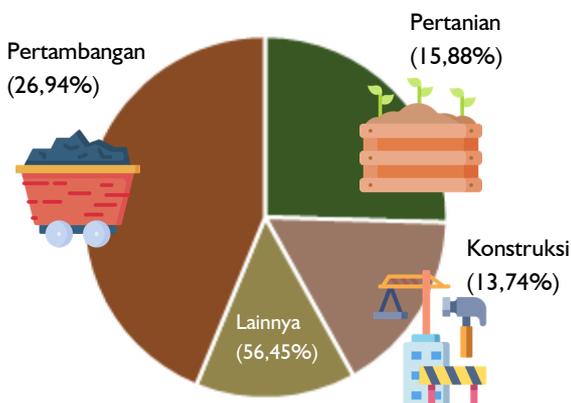
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 19.2

Kontribusi PDRB menurut Kategori Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Utara, 2020



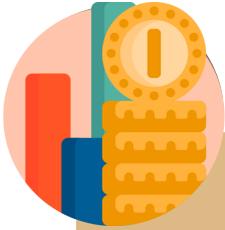
Sumber: Badan Pusat Statistik

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah pada waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan produksi dan penggunaan.

PDRB dihitung menggunakan dua nilai, nilai nominal saat ini (PDRB atas dasar harga berlaku) dan nilai acuan tahun dasar (PDRB atas dasar harga konstan). PDRB atas dasar harga konstan tidak terpengaruh oleh inflasi sehingga dapat digunakan untuk melihat perkembangan ekonomi.

Pandemi COVID-19 menyebabkan ekonomi Kalimantan Utara berkontraksi. Selama lima thun terakhir, ekonomi Kalimantan Utara selalu tumbuh positif, dan pada tahun 2019 tumbuh 6,90. Namun, pada 2020, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Utara mengalami penurunan hingga -1,11 persen.

PDRB atas dasar harga berlaku Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 mencapai 100,54 triliun rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan sebesar 60,74 triliun rupiah. Dari 17 kategori lapangan usaha, lima kategori mengalami kontraksi, sementara lainnya masih tumbuh positif. Lima kategori yang mengalami kontraksi diantaranya Pertambangan dan Penggalian (-6,81 persen), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (-4,45 persen), Industri Pengolahan (-3,85 persen), Transportasi dan Pergudangan (-3,51 persen), dan Jasa Perusahaan (-0,78 persen).



19. PENDAPATAN REGIONAL

“ Dari sisi pengeluaran, salah satu komponen yang menyebabkan terjadinya kontraksi ekonomi adalah net ekspor antar daerah. ”

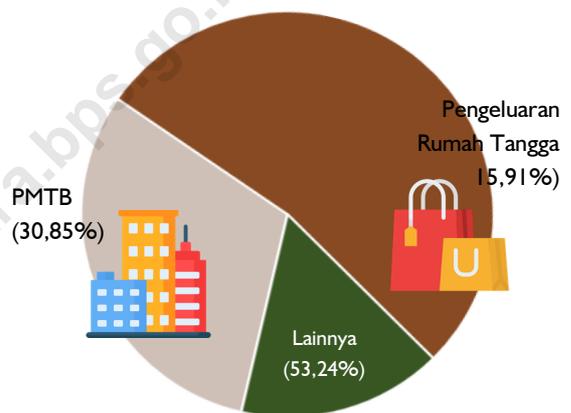
Dari kelima kategori yang mengalami kontraksi, dua diantaranya termasuk kategori yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian di Kalimantan Utara. Kategori lapangan usaha yang memberikan kontribusi tinggi terhadap PDRB diantaranya Pertambangan dan Penggalian (25,45 persen); Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (16,48 persen); Konstruksi (14,27 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (12,19 persen); serta Industri Pengolahan (9,15 persen). Kategori lain memiliki kontribusi masing-masing kurang dari tujuh persen.

Jika dilihat dari sisi pengeluaran, sektor yang mempunyai peranan tertinggi adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (30,85 persen). Selanjutnya, komponen net ekspor antar daerah (29,32 persen), ekspor luar negeri (17,91 persen), dan pengeluaran konsumsi rumah tangga (15,91 persen).

Komponen pada PDRB menurut pengeluaran yang mengalami pertumbuhan positif, diantaranya pengeluaran konsumsi LNPRT, Perubahan Inventori, serta ekspor dan impor luar negeri, sementara yang lainnya mengalami kontraksi. Komponen yang mengalami kontraksi terparah adalah net ekspor antar daerah (-3,32 persen).

Dari angka PDRB dapat juga diperoleh indikator PDRB per kapita yang menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk. PDRB per kapita Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 sebesar 130,83 juta rupiah.

Gambar 19.3
Kontribusi PDRB menurut Pengeluaran
Provinsi Kalimantan Utara, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

TAHUKAH ANDA ?

PDRB Perkapita yang menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk bukanlah alat untuk mengukur kesejahteraan karena nilai PDRB tersebut belum tentu dimiliki oleh penduduk wilayah tersebut.

20. PERBANDINGAN REGIONAL



“ Tingkat pengangguran di Kalimantan Utara di bawah angka nasional. “

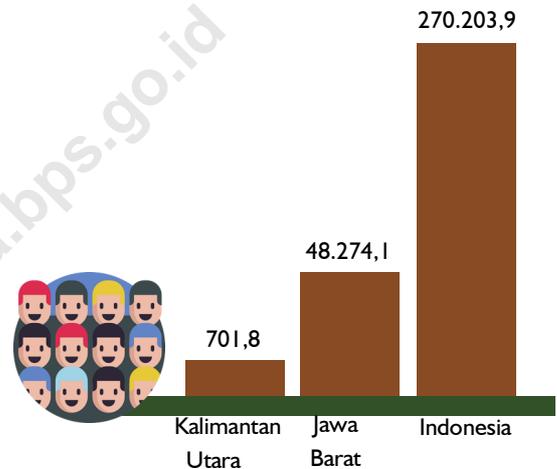
Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terkecil di Indonesia. Berdasarkan hasil SP2020, jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 sebanyak 701.814 jiwa. Jumlah ini hanya sekitar 0,26 persen dari total penduduk Indonesia.

Ditinjau dari kualitas pembangunan manusianya, Indeks Provinsi Manusia (IPM) Kalimantan utara turun dari peringkat ke-20 pada 2019 menjadi peringkat ke-22 pada 2020 se-Indonesia. Angka IPM Provinsi Kalimantan Utara (70,63) masih di bawah angka IPM nasional (71,94). Provinsi dengan angka IPM tertinggi adalah DKI Jakarta (80,77), sementara IPM terendah adalah Papua (60,44).

Untuk indikator makro lainnya, seperti pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi tahun 2020 hampir di semua provinsi mengalami kontraksi, kecuali Sulawesi Tengah, Maluku Utara, dan Papua. Walaupun demikian, kontraksi di Provinsi Kalimantan Utara masih lebih baik daripada nasional.

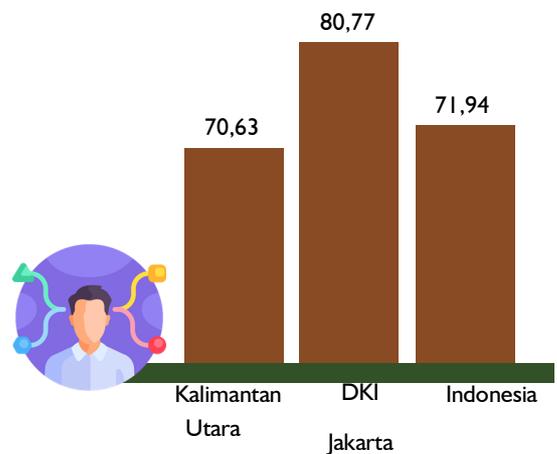
Terjadinya kontraksi ekonomi juga berimbas pada masalah ketenagakerjaan. Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Kalimantan Utara meningkat dari 4,49 persen pada Agustus 2019 menjadi 4,97 persen pada Agustus 2020. Angka ini berada di bawah angka nasional (7,07 persen).

Gambar 20.1
Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa), 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 20.2
Indeks Pembangunan Manusia, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

LAMPIRAN

<https://kantorbps.go.id>

Tabel 1. Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota	Ibu Kota	Luas (Km ²)
(1)	(2)	(3)
Malinau	Malinau	42 620,70
Bulungan	Tanjung Selor	13 925,72
Tana Tidung	Tideng Pale	4 828,58
Nunukan	Nunukan	13 841,90
Kota Tarakan	Tarakan	250,80
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	75 467,70

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomo 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019

Tabel 2. Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Unsur Iklim	2020
(1)	(2)
Suhu (°C)	
Maksimum	34,6
Minimum	21,2
Rata-rata	27,8
Kelembaban Udara (persen)	
Maksimum	100,0
Minimum	45,0
Rata-rata	83,6
Rata-rata Tekanan Udara (mb)	1 008,1
Rata-rata Kecepatan Angin (m/det)	1,64
Jumlah Hari Hujan (hari)	245
Jumlah Curah Hujan (mm)	2 356,6

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Tabel 3. Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	15	109	-
Bulungan	10	74	7
Tana Tidung	5	32	-
Nunukan	21	232	8
Kota Tarakan	4	-	20
Kalimantan Utara	55	447	35

Sumber: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Tabel 4. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribuan)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2010 ¹	2020 ²	2000-2010	2010-2020
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Malinau	62,6	82,5	5,36	2,71
Bulungan	112,7	151,8	3,05	2,93
Tana Tidung	15,2	25,6	-	5,17
Nunukan	140,8	199,1	5,70	3,41
Kota Tarakan	193,4	242,8	5,02	2,23
Kalimantan Utara	524,7	701,8	5,06	2,86

Catatan : 1. Hasil SP2010 (Mei)

2. Hasil SP2020 (September)

Sumber: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020

Tabel 5. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)
Malinau	11,76	2
Bulungan	21,64	11
Tana Tidung	3,65	5
Nunukan	28,37	14
Kota Tarakan	34,59	968
Kalimantan Utara	100,00	10

Sumber: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	232 049	115 682	347 731
Bekerja	220 228	110 213	330 441
Pengangguran Terbuka	11 821	5 469	17 290
Bukan Angkatan Kerja	47 839	127 262	175 101
Sekolah	20 331	22 210	42 541
Mengurus Rumah Tangga	9 865	98 241	108 106
Lainnya	17 643	6 811	24 454
Jumlah	279 888	242 944	522 832
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	82,91	47,62	66,51
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,09	4,73	4,97

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

Tabel 7. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	19,61	23,07	21,21
Bulungan	21,79	26,22	23,87
Tana Tidung	34,38	41,28	37,51
Nunukan	21,14	30,05	25,33
Kota Tarakan	27,53	28,67	28,07
Kalimantan Utara	23,93	28,41	26,04

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020

Tabel 8. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	7,33	9,76	8,46
Bulungan	10,86	12,67	11,71
Tana Tidung	18,40	20,54	19,37
Nunukan	10,61	16,50	13,38
Kota Tarakan	9,35	11,02	10,15
Kalimantan Utara	10,12	13,10	11,52

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020

Tabel 9. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita (m²) di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/Kota	≤ 7,2 m ²	7,3 - 9,9 m ²	≥ 10 m ²	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1,65	12,10	86,25	100,00
Bulungan	8,37	8,83	82,80	100,00
Tana Tidung	13,76	14,17	72,07	100,00
Nunukan	7,81	12,31	79,88	100,00
Kota Tarakan	13,61	11,29	75,10	100,00
Kalimantan Utara	9,56	11,32	79,12	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020

Tabel 10. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan serta Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Ada, Digunakan Sendiri	Ada, Bersama ART ruta lain tertentu	Ada, MCK Komunal/ Umum	Ada, Tidak Digunakan	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	95,54	3,53	0,36	0,00	0,57	100,00
Bulungan	93,09	5,09	1,45	0,06	0,31	100,00
Tana Tidung	91,06	3,72	3,66	0,00	1,57	100,00
Nunukan	86,34	3,47	4,26	0,00	4,94	100,00
Kota Tarakan	93,35	4,92	0,48	0,31	0,94	100,00
Kalimantan Utara	91,44	4,33	2,15	0,13	1,95	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020

Tabel 11. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Tangki Septik/SPAL	Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut	Lubang Tanah	Pantai/Tanah Lapang/Kebun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	46,13	3,26	50,61	0,00	100,00
Bulungan	72,67	1,42	25,91	0,00	100,00
Tana Tidung	72,99	2,35	24,51	0,15	100,00
Nunukan	69,11	5,11	25,46	0,32	100,00
Kota Tarakan	79,01	17,75	0,91	2,34	100,00
Kalimantan Utara	70,93	8,80	19,30	0,97	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020

Tabel 12. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air Minum Bersih, dan Sumber Air Minum Layak di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum Bersih *)	Sumber Air Minum Layak **)
(1)	(2)	(3)
Malinau	81,50	80,76
Bulungan	75,86	77,44
Tana Tidung	59,73	81,23
Nunukan	72,61	90,12
Kota Tarakan	94,17	98,98
Kalimantan Utara	81,63	89,50

Ket : *) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]

***) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020

Tabel 13. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan Listrik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	84,37	15,46	0,17	100,00
Bulungan	95,10	4,23	0,68	100,00
Tana Tidung	56,66	43,30	0,04	100,00
Nunukan	92,39	6,76	0,85	100,00
Kota Tarakan	100,00	0,00	0,00	100,00
Kalimantan Utara	93,36	6,24	0,40	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020

Tabel 14. Angka IPM Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019-2020

Kabupaten/ Kota	UHH		EYS		MYS		Pengeluaran (ribu rupiah)		IPM	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	71,42	71,45	13,29	13,30	9,05	9,39	10 121	9 611	72,06	71,94
Bulungan	72,60	72,66	12,99	13,00	8,93	8,94	9 648	9 121	71,66	71,10
Tana Tidung	71,38	71,42	12,20	12,21	8,53	8,54	7 981	7 381	67,79	66,97
Nunukan	71,30	71,34	12,63	12,64	7,81	8,00	7 290	6 804	66,32	65,79
Kota Tarakan	73,92	73,97	13,73	14,02	9,96	9,97	11 509	10 894	76,09	75,83
Kaltara	72,54	72,59	12,84	12,93	8,94	9,00	9 343	8 756	71,15	70,63

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel 15. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kalimantan Utara
Menurut Daerah, Maret 2019 – September 2020**

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)			Persentase Penduduk Miskin (persen)		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mar-19	22,88	25,90	48,78	5,10	9,02	6,63
Sep-19	22,06	26,55	48,61	4,86	9,00	6,49
Mar-20	23,35	28,43	51,79	5,06	9,46	6,80
Sep-20	25,16	27,54	52,70	5,74	10,07	7,41

Sumber: BPS-Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional

**Tabel 16. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
di Provinsi Kalimantan Utara Maret dan September 2020**

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah penduduk miskin (ribu)	Persen-tase penduduk
	Makanan	Non Makanan	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Perkotaan</u>					
Maret 2020	526 226	188 266	714 492	23,35	5,06
September 2020	532 518	190 960	723 478	25,16	5,74
<u>Perdesaan</u>					
Maret 2020	460 249	172 338	632 586	28,43	9,46
September 2020	471 012	178 749	649 761	27,54	10,07
<u>Kalimantan Utara</u>					
Maret 2020	499 050	181 985	681 035	51,79	6,80
September 2020	508 699	186 264	694 964	52,70	7,41

Sumber: BPS-Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 17. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kalimantan Utara Menurut Daerah, Maret dan September 2020

Tahun	Kalimantan Utara
(1)	(2)
<u>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)</u>	
Maret 2020	0,839
September 2020	0,859
<u>Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)</u>	
Maret 2020	0,169
September 2020	0,186

Sumber: BPS-Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 18. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/ Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	73,38	26,62	100,00	67,20	32,80	100,00	70,53	29,47	100,00
Bulungan	75,86	24,14	100,00	71,60	28,40	100,00	73,87	26,13	100,00
Tana Tidung	75,09	24,91	100,00	69,61	30,39	100,00	72,63	27,37	100,00
Nunukan	72,72	27,28	100,00	64,66	35,34	100,00	68,94	31,06	100,00
Kota Tarakan	74,23	25,77	100,00	73,08	26,92	100,00	73,67	26,33	100,00
Kalimantan Utara	74,04	25,96	100,00	69,60	30,40	100,00	71,95	28,05	100,00

Sumber: BPS—Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020

Tabel 19. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Whatsapp, dll) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

Kabupaten/ Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	58,56	41,44	100,00	51,90	48,10	100,00	55,49	44,51	100,00
Bulungan	59,16	40,84	100,00	55,42	44,58	100,00	57,41	42,59	100,00
Tana Tidung	66,61	33,39	100,00	56,07	43,93	100,00	61,88	38,12	100,00
Nunukan	53,92	46,08	100,00	52,65	47,35	100,00	53,32	46,68	100,00
Kota Tarakan	69,45	30,55	100,00	68,96	31,04	100,00	69,21	30,79	100,00
Kalimantan Utara	61,60	38,40	100,00	59,30	40,70	100,00	60,52	39,48	100,00

Sumber: BPS—Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020

Tabel 22. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	11 568,46	12 548,20	13 754,15	15 312,91	16 569,12
2. Pertambangan dan Penggalian	16 403,46	21 051,54	23 460,72	26 019,54	25 584,92
3. Industri Pengolahan	6 708,03	7 675,89	8 076,10	8 878,30	9 203,05
4. Pengadaan Listrik, Gas	33,39	41,16	46,63	50,77	58,73
5. Pengadaan Air	41,32	48,25	53,19	56,22	63,00
6. Konstruksi	8 481,89	9 575,49	11 047,98	13 260,62	14 349,40
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7 634,12	8 733,17	9 990,12	11 590,28	12 258,53
8. Transportasi dan Pergudangan	4 525,41	5 374,66	6 081,51	6 808,06	6 799,03
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1 024,53	1 208,06	1 399,33	1 559,96	1 543,91
10. Informasi dan Komunikasi	1 520,55	1 764,49	1 982,55	2 241,92	2 560,86
11. Jasa Keuangan	819,20	888,32	976,88	1 058,67	1 120,58
12. Real Estate	554,76	604,82	665,91	739,17	765,66
13. Jasa Perusahaan	174,67	189,24	200,95	211,99	229,28
14. Adm Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	3 671,74	4 016,67	4 316,64	4 784,42	4 977,64
15. Jasa Pendidikan	1 713,01	1 909,42	2 081,62	2 358,38	2 590,24
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	722,36	790,37	858,33	979,57	1 139,35
17. Jasa lainnya	444,91	507,83	556,32	630,76	731,02
PDRB	66 041,81	76 927,57	85 548,94	96 541,55	100 544,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Ket : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 23. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehu-	9 021,73	9 422,83	9 941,19	10 475,64	10 922,84
2. Pertambangan dan Penggalian	14 415,64	15 443,86	15 987,52	16 809,25	15 664,22
3. Industri Pengolahan	5 029,56	5 308,10	5 371,02	5 629,90	5 431,41
4. Pengadaan Listrik, Gas	31,17	33,91	37,69	39,75	44,35
5. Pengadaan Air	34,50	37,01	39,49	40,61	42,94
6. Konstruksi	6 190,78	6 570,56	7 039,52	7 885,29	7 905,16
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 290,70	5 736,81	6 213,45	6 768,29	6 796,64
8. Transportasi dan Pergudangan	3 091,05	3 425,86	3 705,05	3 963,79	3 824,80
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	660,67	746,48	831,43	897,21	857,32
10. Informasi dan Komunikasi	1 412,69	1 547,97	1 679,91	1 817,74	1 937,71
11. Jasa Keuangan	584,75	608,30	657,52	692,79	696,33
12. Real Estate	488,91	512,19	541,44	570,90	575,23
13. Jasa Perusahaan	134,48	139,21	143,74	147,05	145,89
14. Adm Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2 603,75	2 780,61	2 934,37	3 130,36	3 163,83
15. Jasa Pendidikan	1 214,67	1 306,14	1 371,33	1 504,00	1 597,21
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	564,18	599,69	627,84	684,68	753,50
17. Jasa lainnya	295,51	317,77	336,80	365,39	401,82
PDRB	51 064,74	54 537,31	57 459,31	61 422,64	60 743,20

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Ket : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 24. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Pengeluaran	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah tangga	13 041,72	13 747,60	14 608,03	16 004,28	15 997,56
2. Konsumsi LNPRT	555,80	615,16	641,74	734,64	746,28
3. Konsumsi Pemerintah	6 722,18	6 184,83	6 595,91	7 184,81	7 103,65
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	24 064,45	25 927,32	28 147,16	31 155,11	31 022,90
5. Perubahan Inventori	406,58	365,23	294,20	297,97	347,04
6. Ekspor Luar Negeri	12 428,50	13 886,79	23 167,38	22 200,91	18 012,22
7. Impor Luar Negeri	1 238,78	1 341,25	1 880,01	2 043,63	2 160,27
8. Net Ekspor Antar Daerah	10 061,36	17 541,88	13 974,52	21 007,45	29 474,96
PDRB	66 041,81	76 927,57	85 548,94	96 541,55	100 544,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Ket : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 25. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Pengeluaran	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah tangga	8 734,84	8 989,27	9 309,64	9 804,38	9 745,67
2. Konsumsi LNPRT	367,43	404,85	408,65	452,51	455,06
3. Konsumsi Pemerintah	3 947,17	3 571,78	3 738,17	3 868,09	3 795,71
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	16 317,82	16 969,66	17 840,02	19 068,55	18 489,76
5. Perubahan Inventori	363,04	305,56	236,64	246,26	281,52
6. Ekspor Luar Negeri	12 644,61	13 446,02	15 675,06	16 252,18	16 742,02
7. Impor Luar Negeri	765,07	832,44	1 143,17	1 185,24	1 253,58
8. Net Ekspor Antar Daerah	9 454,90	11 682,61	11 394,29	12 915,91	12 487,04
PDRB	51 064,74	54 537,31	57 459,31	61 422,64	60 743,20

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Ket : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212
Telp.: (0552) 2035120, e-mail: bps6500@bps.go.id
homepage: <http://kaltara.bps.go.id>

ISSN 2686-4118



9 772686 411005